

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam menjalin sebuah interaksi guru dengan siswa, dengan bahasa kita bisa mengajak, menyampaikan pesan/informasi, gagasan, dan pendapat sesuai harapan kepada seseorang, artinya bahasa merupakan wadah bagi seseorang untuk menyampaikan maksud hal satu dengan yang lainnya.

Sejalan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk mempunyai kemampuan berbahasa yang baik dan benar dalam menyampaikan informasi baik secara lisan maupun tulisan. Demikian halnya, pembelajaran disekolah tidak hanya menekankan pada teori saja tetapi siswa dituntut untuk baik dalam berkomunikasi.

Penerapan proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP Negeri 07 Seraras sering kali menemukan hambatan-hambatan hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan dalam berbahasa yang akhirnya bisa mengganggu dalam pemakaian bahasa. Kesalahan dalam berbahasa merupakan penyimpangan dari kaidah-kaidah bahasa yang berlaku akan tetapi sifatnya tidak permanen (sementara).

Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan bahasa dari kaidah tata bahasa. Analisis kesalahan berbahasa difokuskan tepatnya pada kesalahan Lafal (ucapan), Diksi (pilihan kata), dan Struktur kalimat.

Keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia bisa dilihat pada kemampuan penguasaan berbicara siswa, tingkatan kemampuan siswa dalam menguasai bahasa tentu berbeda. Pada siswa yang kemampuan berbahasanya tergolong rendah akan kesulitan dalam mempelajari bahasa yang dipelajari. Kesalahan berbahasa disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap kaidah-kaidah bahasa yang ada. Penggunaan bahasa yang baik dan benar ialah penggunaan bahasa yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu. Kesalahan berbahasa juga disebabkan oleh pengguna bahasa yang kurang hati-hati dalam pemakaian bahasa.

Kemampuan berbahasa siswa sangat mempengaruhi kualitas interaksi dan komunikasi yang akan digunakan sebagai sarana evaluasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kemampuan berbahasa yang baik dan benar agar bisa meningkatkan cara berbahasa siswa menjadi berkualitas dan terbebas dari kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia seharusnya tidak terjadi. Kesalahan tersebut, akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap makna, hingga berdampak pada aktivitas yang sedang dikerjakan. Namun sampai saat ini masih banyak sekali kesalahan berbahasa dalam interaksi khusus pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Diperguruan tinggi mahasisiswa-mahasiswi jurusan bahasa dan sastra Indonesia berbeda dengan pelajaran disekolah. Mahasiswa

hendaknya dilatih menganalisis bahasa dengan fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Pelajaran semacam ini akan berhasil apabila diberi dasar-dasarnya terlebih dahulu yaitu pelajaran tentang linguistik.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 07 Seraras Tahun Pelajaran 2022/2023”**. Berdasarkan observasi berikut.

Nama Sekolah : SMP Negeri 07 Seraras

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2023

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tujuan 1 : Mengkaji Kesalahan Berbahasa dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tabel 1.1 Observasi Kesalahan Berbahasa

NO	Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia	Bentuk Kesalahan	Perbaikan Kesalahan
1	Lafal	Buk saya mau ijin keluar	Bu saya ingin izin Keluar
2	Diksi	Ijin mau	Izin, Ingin
3	Struktur Kalimat	Buk aku mau bertanya	Bu saya ingin bertanya

Kesalahan semacam itu tentu akan berpengaruh pada kualitas berbahasa siswa itu sendiri. Oleh karena itu peneliti merasa bertanggung

jawab untuk menanggulangi hal tersebut. Maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tentang kesalahan berbahasa Indonesia dalam aspek lafal (ucapan), diksi (pilihan kata), dan struktur kalimat. Karena penulis ingin siswa kelas VII SMP Negeri 07 Seraras dapat menggunakan lafal yang tepat, diksi atau pilihan kata yang sesuai, serta struktur kalimat yang benar dalam menyampaikan ide/gagasan.

B. Fokus Penelitian

Pemilihan fokus penelitian dibutuhkan agar mampu memahami secara lebih luas dan mendalam. Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat.

Fokus penelitian kualitatif bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan) sehingga penelitian kualitatif menetapkan penelitiannya berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi tempat (*palce*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2016:207). Penentuan fokus penelitian ini lebih diarahkan pada “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 07 Seraras Tahun Pelajaran 2022/2023

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Umum

- a. Bagaimanakah Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia ?

2. Pertanyaan Khusus

- a. Bagaimanakah Bentuk Kesalahan Lafal (ucapan) dalam Interaksi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 07 Seraras tahun pelajaran 2022/2023?
- b. Bagaimanakah Kesalahan Diksi (pemilihan kata) dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 07 Seraras tahun pelajaran 2022/2023?
- c. Bagaimanakah Kesalahan Struktur Kalimat dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 07 Seraras tahun pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Di dalam suatu kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi tentunya merupakan tujuan penelitian yang utama. Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah hasil analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 07 Seraras tahun pelajaran 2022/2023. Sementara itu adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Kesalahan Lafal (ucapan) dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 07 Seraras tahun pelajaran 2022/2023
2. Mendeskripsikan Kesalahan Diksi (pemilihan kata) dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 07 Seraras tahun pelajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan Kesalahan Struktur Kalimat dalam interaksi pembelajaran bahasa indonesia di kelas VII SMP Negeri 07 Seraras tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis
 - a. Memperkaya hasil penelitian tentang kesalahan berbahasa dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan atau rujukan bagi peneliti lebih lanjut.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulisan bahasa, diharapkan memiliki dedikasi tinggi terhadap bahasa dan kaidah-kaidah yang ada didalamnya.
 - b. Sebagai sumber ilmu pengetahuan untuk memperdalam mengkaji bahasa
 - c. Dapat digunakan sebagai acuan atau referensi dalam pembuatan skripsi agar terhindar dari kesalahan.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah dalam penelitian ini, maka penulis memperjelas definisi istilah yang dimaksud. Analisis kesalahan berbahasa dalam interaksi pembelajaran adalah kajian tentang bahasa lisan yang menyimpang dari kaidah-kaidah bahasa Indonesia baku yang terwujud dalam tiga bentuk kesalahan, yaitu lafal (ucapan), diksi (pemilihan kata), dan struktur kalimat.

1. Kesalahan lafal yang dimaksud dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu kesalahan dalam pengucapan fonem, kesalahan dalam penghilangan fonem, dan kesalahan dalam penambahan fonem.
2. Kesalahan diksi (pilihan kata) dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat dalam penggunaannya menyampaikan suatu gagasan
3. Kesalahan struktur kalimat dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu segi fungsi (subjek, predikat, objek, pelengkap keterangan).